



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 06 Juli 2020

Halaman: 2

MARKA JALAN DIPASTIKAN TERLIHAT JELAS Kendaraan Dilarang Menyalip

di Jembatan Layang

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta memastikan marka lalu lintas di jembatan layang Lempuyangan terlihat jelas oleh pengendara. Marka berupa garis panjang solid atau tidak putus-putus di tengah jalan diterapkan pada lalu lintas di jembatan layang Lempuyangan, sehingga kendaraan dilarang menyalip.

"Kami pastikan kondisi marka terlihat jelas, tidak terkelupas catnya. Tegas sekali itu marka solid, berarti tidak boleh kendaraan menyalip," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Windarto, Minggu (5/7).

Pernyataan itu juga untuk menanggapi terkait adanya dua kecelakaan lalu lintas dalam sehari yang terjadi di jembatan layang Lempuyangan pada Kamis (1/7). Pada kecelakaan pertama bahkan, seorang pengendara sepeda motor meninggal dunia di tempat. Diduga pengendara motor itu menyalip kendaraan di depannya, tapi dari arah berlawanan ada kendaraan roda empat yang tidak bisa dihindari.

Dia menyatakan, penerapan marka garis solid di jembatan layang itu untuk

keamanan dan keselamatan para pengendara. Rambu garis solid juga diterapkan pada tiap tikungan jalan karena jarang pandang juga tidak terlihat para pengendara saat akan berbelok.

"Pada jembatan layang, marka dibuat solid, karena jarak pandangnya tidak ada saat kondisi jalan naik. Jadi kalau menyalip berbahaya karena tidak kelihatan. Misalnya ada yang nekat menyalip tapi saat lajur lawannya tidak ada kendaraan, aman. Tapi begitu ada kendaraan, ya sudah tembus itu (kecelakaan)," terangnya.

Dia mengakui, adanya perilaku sebagian pengendara motor yang menyalip dari kiri dalam satu ruas jalan di jembatan layang Lempuyangan. Dia menegaskan, secara aturan berlalu lintas menyalip dari kiri juga dilarang karena



Marka garis solid di tengah jembatan Lempuyangan dipastikan terlihat jelas.

bisa membahayakan kendaraan lain. Menurutnya kejadian kecelakaan di jembatan layang itu mengarah pada perilaku pengendara yang tidak taat marka. Kecelakaan itu dimilainya menjadi pembelajaran bagi masyarakat untuk mentaati marka lalu lintas. Tapi dia menyampaikan untuk membiasakan pengendara benar-benar taat marka

dan rambu, memerlukan edukasi berlalu lintas yang lama.

Kini di ujung jembatan layang Lempuyangan di sisi utara timur dipasang pembatas jalan berupa water barrier. Dia menambahkan, pemasangan water barrier itu bukan dilakukan Dishub Kota Yogyakarta, tapi kepolisian lalu lintas. (Tri)-a

fat
segera
Yogyakarta
Trihasto

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005